ARTIKEL

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT ANDIKA JALA YUDHA NGANJUK

Oleh:

M. SONU PRADANA

14.1.02.01.0187

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Mochamad Anas, M.M.,M.Si.,Ak.,CA**
2. **Amin Tohari, S.Si.,M.Si**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: M. SONU PRADANA
NPM	: 14.1.02.01.0187
Telepon/HP	: 085 707 067 260
Alamat Surel (Email)	: sonupradana27@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT Andika Jala Yudha Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. M. Anas, M.M.,M.Si.,Ak.,CA NIDN. 0028106601	**Amin Tohari, S.Si.,M.Si** NIDN. 0715078102	**M. SONU PRADANA** NPM. 14.1.02.01.0187

Sonu Pradana | 14.1.02.01.0187
Ekonomi - Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT ANDIKA JALA YUDHA NGANJUK

M. SONU PRADANA
NPM. 14.1.02.01.0187
Ekonomi – Akuntansi
sonupradana27@gmail.com
Drs. Mochamad Anas, M.M.,M.Si.,Ak.,CA dan Amin Tohari, S.Si.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pengendalian intern merupakan suatu mekanisme yang ditetapkan oleh perusahaan secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan perusahaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak negatif dan meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Agar perusahaan dapat pencapai pengendalian intern yang efektif maka pengungkapan informasi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan dan kepatuhan hukum yang karyawan anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk? (2) Apakah secara parsial komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk? (3) Apakah secara simultan sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 33 orang karyawan PT Andika Jala Yudha Nganjuk dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 21.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk yang dibuktikan dengan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. (2) secara parsial komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk yang dibuktikan dengan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. (3) secara simultan sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk uji F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansi kurang dari 0,05.

KATA KUNCI : sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi, pengendalian internal

I. LATAR BELAKANG

Saat ini perkembangan lingkungan bisnis dalam segala bidang mengalami perkembangan yang dinamis, kompetitif dan cepat berubah menuntut diselenggarakannya praktek-praktek pengelolaan operasional perusahaan efektif dan efisien. Pengendalian internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional

perusahaan yang sehat dan aman. Efektifitas pengendalian internal akan dapat tercapai apabila pelaksanaan semua prosedur, metode dan teknik yang menjadi ensure (kepastian) dari sistem itu sendiri sesuai dengan semestinya. Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Menurut Darmawan (2013:171), "Komitmen berarti keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaanya dalam organisasi dan bersedia melakukan usaha yang tinggi bagi pencapaian tujuan organisasi."

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pengendalian Internal PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk"

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel terikat (Y),
Menurut Sugiyono (2013:39) variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Adapun yang menjadi variabel terikat, yaitu : pengendalian internal

b. Variabel bebas (X)
Menruut Sugiyono (2013:39) variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen".
Adapun yang menjadi variabel bebas, yaitu : sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang bersifat konkrit, obyektif, dapat diukur rasional dan sistematis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan terhadap pengendalian dengan pengukuran berupa *skala likert.*

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan adalah penelitian *explanatory*. Menurut Wiyono (2011:51), "penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji berbagai hipotesis tertentu dengan maksud membenarkan dan memperkuat hipotesis itu." Pemilihan teknik penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar satu variabel dengan variabel lain, yaitu sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap pengendalian internal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2014: 80). Sesuai pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Andika Jala Yudha Nganjuk yang berjumlah 59 orang.

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel". Penentuan jumlah sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:218)

"*Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel untuk dijadikan sumber data dengan pertimbangan tertentu". Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang *representative*.

Adapun kriteria karyawan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Seluruh karyawan PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk
b. Karyawan PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk dengan status pegawai tetap
c. Karyawan yang termasuk dalam kategori eksekutif (pimpinan maupun wakil pimpinan masing-masing divisi)
d. Mengetahui tentang pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk

Dengan menggunakan purposive sampling, maka pegawai yang layak dijadikan sampel berjumlah 33 karyawan PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Angket

Menurut Sugiyono (2012:199), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab". Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden member jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam

pengisian daftar pertanyaan. Hal-hal yang harus

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik komunikasi langsung dengan pejabat yangberwenang atau pihak yang terkait lainnya dalam perusahaan tersebut.Komunikasi yang dilakukan berupa tanya jawab yang berhubungandengan masalah yang akan diteliti, yaitu pada bagian Satuan Pengawas Internal (SPI).

2. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:277) analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Adapaun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:276) :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi variabel bebas

x_1, x_2 = varibel bebas

Ɛ = *standar error*

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghozali (2013:98), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian data dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

a) H_0 : β_1, β_2 = 0, artinya secara

parsial variabel sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal

b) H_a : β_1, $\beta_2 \neq 0$, artinya secara parsial variabel sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3) Pengambilan keputusan:

a) Jika signifikansi $\geq$ 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

b) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian data dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formasi H_0 dan H_a

a) H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara simultan variabel sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

pengendalian internal

b) H_a : Minimal ada 1 $\beta_i \neq 0$, $_{i = 1, 2}$, artinya secara simultan variabel sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3) Pengambilan keputusan :

1) Jika signifikansi ≥ 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dijelaskan oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2013:180). Koefisien determinan berkisar anatara nol sampai dengan satu (0 ≤ *Adjusted* R^2 ≤ 1). Hal ini berarti bila *Adjusted* R^2 = 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, bila *Adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan bila *Adjusted* R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama yang menyatakan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal mempunyai nilai t hitung sebesar 2,487 dengan signifikansi 0,019. Hal ini membuktikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel pengendalian internal. Hasil

penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Efendi (2013) yang menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan penelitian Rahayu (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal penjualan. Selain itu, penelitian juga hasil Maulana (2015) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.

Pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa secara parsial komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal mempunyai nilai t hitung sebesar 4,450 dengan signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel pengendalian internal. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmawan (2013:171), yang menyatakan bahwa komitmen berarti keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaanya dalam organisasi dan bersedia melakukan usaha yang tinggi bagi pencapaian tujuan organisasi, sehingga dengan adanya komitmen organisasi tersebut karyawan cenderung mematuhi hukum yang telah dibuat perusahaan dan konsisten dengan norma-norma internal perusahaan melalui moralitas personal dengan mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan dan otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Hipotesis ketiga yang menyatakan secara simultan sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan 2terhadap pengendalian internal mempunyai nilai F hitung sebesar 16,390 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih dari F tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap pengendalian internal pada PT Andika Jala Yudha Nganjuk.

IV. PENUTUP

Simpulan

1. Secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk.
2. Secara parsial komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk.
3. Secara simultan sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal di PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk.

Saran

1. Mengingat pengaruh sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap pengendalian internal pada PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk mempunyai pengaruh yang lebih kecil dibandingkan variabel bebas dalam komitmen organisasi dalam penelitian ini, maka pihak PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk perlu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang memadai setiap karyawan guna mempercepat penerimaan informasi dari masing-masing karyawan dan pembaharuan sistem informasi akuntansi guna memajukan perkembangan perusahaan.
2. Mengingat pengaruh komitmen organisasi mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pengendalian internal, maka pihak PT Andika Jala Yudha Kabupaten Nganjuk harus mempertahankan dan meningkatkan komitmen organisasi yang telah dilaksanakan dengan melakukan penilaian rancangan secara periodik.

V. DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, H. D. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: PenaSemesta

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas DIponegoro.

Juliandi, Azuar. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wiyono,Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS.17.0 & Smart PLS 2.0*.Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.